

**OLAHRAGA BURU BABI DI KECAMATAN BUKIT SUNDI  
KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



OLEH:

**Muhammad Naufal**

**15087059/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

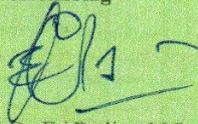
**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul : **Olahraga Buru Babi Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok**  
Nama : MUHAMMAD NAUFAL  
Nim/Bp : 15087059/2015  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2019

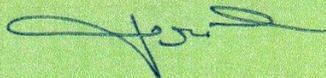
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



Prof. Dr. Eri Barlian, M.S  
NIP. 19610724 198703 1003

**Ketua Jurusan**



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19720717 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

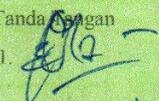
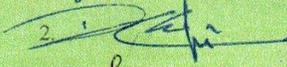
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Kepelatihan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : **Olahraga Buru Babi Di Kecamatan Bukit Sundi  
Kabupaten Solok**

Nama : Muhammad Naufal  
NIM : 15087059  
Program studi : Pendidikan Kepelatihan  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing	: Prof. Dr. Eri Barlian M.S	1. 
2. Penguji	: Drs. Hendri Irawadi M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Tjung Hauw Sin M.Pd, Kons	3. 

## **ABSTRAK**

### **Muhammad Naufal (2019) : Olahraga Buru Babi Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas Olahraga Buru Babi dan aksi motorik dalam Olahraga Buru Babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di paparkan sesuai dengan hasil yang di temukan di lapangan. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi Muncak, Pegiat buru babi dan yang berperan aktif dalam kegiatan ini. Dengan mungkinan teknik *sampling snowball*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas Olahraga Buru Babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, di laksanakan setiap hari rabu di setiap minggunya, di mulai pada pukul 11.00 sampai 18.00. Dan setiap minggunya secara bergiliran lokasi pemburuan berpindah-pindah ke nagari-nagari yang ada di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Aksi motorik dalam Olahraga Buru Babi terlihat ketika penggiat melaksanakan aktivitas perburuan dimulai dari berjalan, berlari dan melompat pada saat memasuki hutan di lokasi perburuan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian/skripsi ini, dengan judul **“Olahraga Buru Babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok ”**. Proposal/skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian/skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua Orang tua, yang mana ayah penulis bernama Drs Munandar Maska dan ibu bernama Indra Yeni S.Ag, dan terimakasih kepada saudara kandung penulis yang mana kakak penulis bernama atikah Putri dan adek Fadhillurahman, yang telah memberikan do'a dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M,Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Donie S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas IlmuKeolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian M.S sebagai pembimbing I yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd dan Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons Sebagai kontributor yang telah memberi masukan dan saran.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian Proposal Penelitian/skripsi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa, terutama Jurusan Kepelatihan Olahraga FIK UNP angkatan 2015 dan pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, pemain tempat penelitian dan jurusan Kepelatihan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan penelitian/skripsi ini, namun penulis menyadari isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca , penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>ABSR TAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
C. Perumusan Masalah dan Petanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Olahraga Tradisional.....	8
2. Buru babi.....	9
3. Olahraga Dalam Buru babi.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Teknik Sampling dan Informan Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28

F. Teknik Analisi Data.....	31
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian.....	36
B. Temuan Penelitian.....	36
1. Temuan Umum.....	36
2. Temuan Khusus.....	41

#### **BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Aktivitas Olahraga Tradisional Buru Babi Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.....	50
B. Aksi Motorik Dalam Olahraga Buru Babi Di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.....	53

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SAARAN**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya daerah. Kebudayaan masing-masing daerah mempunyai ciri khas yang membedakan daerah satu dengan yang lain. Salah satu yang menjadi bagian dari kebudayaan adalah adanya sebuah tradisi. Tradisi merupakan sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Istilah tradisi sering diartikan sebagai adat kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun dan masih terus dilakukan di masyarakat. Tradisi tersebut bisa menjadi salah satu identitas suatu daerah dan kebanggaan bagi masyarakatnya.

Di Sumatera Barat terdapat sebuah tradisi yang sampai sekarang masih terpelihara dengan baik oleh masyarakatnya, yaitu olahraga tradisonal buru babi. Berburu merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang telah berlangsung sejak zaman dahulu dan sampai saat sekarang ini masih tetap bertahan. Kebiasaan atau tradisi masyarakat memelihara anjing telah ada sejak zaman dahulu. Binatang yang selalu dilatih secara terus-menerus dalam hal tertentu akan memiliki kemampuan insting yang sangat kuat. Maka dari itu masyarakat Sumatera Barat menggunakan anjing sebagai alat untuk berburu. Memelihara anjing sebagai teman dalam keseharian, sebagai penjaga rumah dan ladang bagi masyarakat.

Berbagai tradisi masyarakat terdapat di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, ada yang sudah hilang dan ada yang masih bertahan sampai saat ini.

Kegiatan tradisi anak nagari yang masih bertahan adalah tradisi buru babi. Buru babi merupakan Olahraga tradisional yang disukai oleh kaum laki-laki di Minangkabau umumnya dan di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok remaja laki-laki khusus bagi kaum laki-laki dewasa.

Penelitian yang ditulis oleh Syaiful Kasman yang berjudul fungsi muncak dalam aktivitas buru babi (studi kasus aktivitas buru babi di beberapa punggiran kota Padang). Terdapat penjelasan fungsi muncak di dalam aktivitas buru babi itu sendiri, dan muncak memiliki peran yang sangat penting di dalam pelaksanaan aktivitas buru babi.

Penelitian yang ditulis oleh Indra yang berjudul fungsi buru babi di kenagarian pasir talang kecamatan sungai pagu, kabupaten Solok (studi kasus organisasi buru babi nagari pasir talang). Menjelaskan tentang awal mula terbentuknya organisasi buru babi yang ada di nagari pasir talang tersebut.

Melalui wawancara dan pendekatan peneliti lakukan pada pengiat olahraga buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Peneliti mendapat informasi bahwa awalnya berburu babi oleh masyarakat Kecamatan Bukit Sundi disamping bentuk aktivitas gotong royong masyarakat untuk membasmi hama, lama-kelamaan menjadi salah satu bentuk permainan rakyat yang telah membudaya juga, namun tidak ada keterangan yang mencatat kapan persisnya kegiatan ini dimulai. Permainan rakyat adalah suatu hasil budaya masyarakat, yang berasal dari zaman yang sangat tua, yang telah tumbuh dan hidup hingga sekarang, dengan masyarakat pendukungnya baik tua, muda, laki-laki, kaya miskin, rakyat biasa maupun bangsawan. Akhirnya aktivitas ini berkembang

menjadi sebuah permainan tradisi masyarakat di Kecamatan Bukit Sundi dari generasi ke generasi dengan fungsi yang sama yaitu membasmi hama babi hutan. Aktivitas atau permainan ini sekaligus menjadi ajang silaturahmi, hobi, dan olahraga bagi masyarakat di Kecamatan Bukit Sundi kabupaten solok. bahkan ada sebuah organisasi yang menyatukan para pemburu dari berbagai daerah yaitu PORBI (Persatuan Olahraga Buru Babi).

Buru babi merupakan kegiatan berburu babi hutan yang dilakukan sekelompok orang dengan menggunakan anjing. Biasanya yang melakukan aktivitas buru babi ini adalah kaum pria, tetapi tidak ada larangan untuk wanita yang ingin ikut serta dalam aktivitas buru babi ini. Masing-masing pemburu biasanya membawa satu ekor anjing, namun ada juga beberapa pemburu yang masing masing membawa 2 ekor sampai 3 ekor anjing. Selain membawa anjing beberapa pemburu juga membawa pisau yang diselipkan dipinggangnya. Selain untuk aksesoris pisau ini digunakan untuk menusuk babi yang tidak mampu ditakhlukan oleh anjing mereka, terutama babi yang berukuran besar. Pisau ini digunakan terkadang bukan karena anjing–anjing tersebut tidak mampu membunuh babi, tapi pisau itu digunakan untuk mempercepat matinya babi tersebut.

Dalam pasal 8 PP NO.13 tahun 1994 menyebutkan dalam situasi terjadi peledakan populasi satwa liar yang tidak di lindungi sehingga sehingga menjadi hama dilakukan tindakan pengadilan melalui pemburuan. Di dalam olahraga tradisonal buru babi terdapat aksi motorik, Gerak motorik suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh

manusia. Motorik dalam olahraga, keseluruhan proses yang terjadi pada tubuh manusia proses koordinasi dan proses kondisi fisik. Motorik adalah motor penggerak yang melibat otak, syaraf dan otot. Bagi pemburu buru babi , aksi motorik yang terdapat dalam aktivitas olahraga buru babi ini ialah, berjalan, berlari, dan melompat. Aksi motorik ini bisa dilihat ketika para peburu olahraga buru babi ini memsuki hutan dan kektika ke arena berburu.

Sebagian remaja maupun orang dewasa yang ada di kecamatan bukit sundi menggemari olahraga tradisonal buru babi. Olahraga tradisonal buru babi bagi mereka menjadi salah satu alternatif bagi masarakat untuk menghabiskan waktu luang. Untuk remaja biasanya olahraga buru babi pada hari minggu pagi maupun pada saat hari libur. Dengan olahraga tradisonal buru babi, mereka dapat melakukan aktivitas buru babi dan secara tidak langsung mereka telah melakukan aksi motrik. Berjalan, berlari dan melompat, bagi remaja bagus untuk perkembangan fisik motoriknya.

Namun bebeapa pemburuan akhir-akhir ini sebagian remaja maupun orang dewasa yang ada di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yang mengikuti aktivitas olahraga buru babi ini mengalami permasalahan dimana para pemburu buru babi sering merasa kelelahan yang berlebihan dari yang biasanya dan seringkali para pemburu tidak maksimal dalam melakukan aksi motrik seperti berjalan berlari dan melompat yang mengakibatkan cideraa seperti keseleo dan cidera otot lainnya.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan jalannya aktivitas buru babi, bagaimana proses olahraga tradisional buru babi dan menganalisis aksi motorik para pemburu buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Dengan itu peneliti mengangkat judul **“OLAHRAGA BURU BABI DI KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK”**

### **B. Fokus dan subfokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana olahraga buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok ?” fokus penelitian tersebut dijabarkan menjadi dua sub fokus sebagai berikut :

1. Aktivitas olahraga buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok
2. Aksi motorik pemburu olahraga buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

### **C. Perumusan Masalah dan Petanyaan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses aktivitas olahraga buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?
2. Bagaimana aksi motorik bagi pemburu olahraga buru babi di kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian serta perumusan masalah dan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupten Solok.
2. Untuk mengetahui bagaimna aksi motorik para pemburu buru babi di Kecamatan Bukit Sundi Kabupten Solok.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas olahraga tradisional buru babi di Kecmatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

- a. Dapat memberikan pengetahuan tentang olahrga tradisional buru babi.
- b. Dapat menjadi referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah koleksi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan yang lebih luas.

###### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan sumber informasi mengenai Buru Babi Salah Satu Olahraga Tradisional di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan guna untuk menyelesaikan studi Pendidikan kepelatihan olahraga, FIK, UNP.
- 2) Penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada perkuliahan dan mengungkapkan tentang Olahraga tradisional buru babi.